

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai kesimpulan, temuan penelitian ini mengungkapkan wawasan yang menarik tentang dinamika komunikasi interpersonal yang rumit dalam konteks berbagai tingkat depresi. Empat kategori berbeda yang dieksplorasi - depresi terhadap keterbukaan, kepercayaan dalam berbagi informasi, aspek kedekatan, dan umpan balik komunikasi - secara kolektif berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana individu dengan berbagai tingkat depresi terlibat dalam interaksi sosial.

Studi ini menyoroti bahwa kategori-kategori ini tidak seragam di seluruh pasien, menekankan keunikan lanskap psikologis masing-masing individu. Jelas bahwa depresi dapat secara signifikan memengaruhi pola komunikasi seseorang, dengan berbagai tingkat dampak di empat dimensi. Khususnya, pasien dengan depresi ringan tampaknya menunjukkan tren yang patut dicatat; mereka tampaknya lebih mudah diakses dan menerima dalam komunikasi interpersonal, mungkin karena berkurangnya hambatan keterbukaan dan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dalam berbagi informasi.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya menyesuaikan strategi komunikasi dengan kebutuhan dan kondisi mental pasien. Menyadari bahwa individu dengan tingkat depresi yang berbeda mungkin memerlukan pendekatan yang beragam dapat meningkatkan efektivitas intervensi terapeutik, sistem pendukung, dan interaksi secara keseluruhan. Selain itu, hasil penelitian ini menyoroti kompleksitas jiwa manusia dan kebutuhan akan komunikasi yang dipersonalisasi dan berempati dalam perawatan kesehatan dan seterusnya.

Ke depannya, penelitian lebih lanjut dapat menyelidiki mekanisme yang mendasari yang berkontribusi pada pola komunikasi ini, mengeksplorasi potensi interaksi antara faktor neurobiologis, proses kognitif, dan pengaruh lingkungan. Investigasi semacam itu dapat membuka jalan bagi intervensi dan strategi yang lebih tepat untuk mendorong komunikasi yang sehat dan keterlibatan sosial di seluruh spektrum tingkat keparahan depresi. Pada akhirnya, wawasan yang diperoleh dari penelitian ini memiliki potensi untuk memandu para profesional kesehatan dan masyarakat luas dalam membina hubungan yang bermakna dengan individu yang menghadapi tantangan depresi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di RSJ Prof Dr. Soerojo Magelang, serta melakukan penarikan kesimpulan. Selanjutnya peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Psikiater diharapkan mampu memaksimalkan komunikasi antara Psikiater dan Pasien agar mendapatkan diagnosa dan terapi yang tepat, karena komunikasi yang baik akan mendapatkan informasi dan diagnosa yang tepat untuk pemulihan pasien lalu memberikan alternatif komunikasi apabila pasien masih sulit untuk membuka diri, seperti melakukan beberapa terapi yang bisa membuat pasien menjadi lebih tenang.